

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi vokasional dimana kurikulum perkuliahan mengarah pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara terapan. Dalam pendidikan sistem vokasional proporsi metode belajar yang digunakan lebih banyak menggunakan metode praktikum dibandingkan dengan kelas teori. Dengan penerapan metode tersebut Politeknik Negeri Jember mempersiapkan mahasiswanya untuk memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan dalam dunia industri. Selain mencetak mahasiswa yang kompeten dalam dunia industri, Politeknik Negeri Jember juga mempersiapkan mahasiswanya agar dapat berwirausahaan secara mandiri.

Perkembangan dunia industri di sektor perbenihan yang semakin pesat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan dunia industri. Untuk mempersiapkan hal tersebut Politeknik Negeri Jember memberikan program Magang untuk mahasiswa dan bekerja sama dengan berbagai perusahaan. Kegiatan ini dapat mewujudkan tujuan dari Politeknik Negeri Jember untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan dunia industri. Dalam kegiatan Magang mahasiswa akan mendapatkan serangkaian kegiatan, meliputi budidaya tanaman, panen dan pasca panen, hingga pengujian mutu benih yang sesuai dengan standart perusahaan. Kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan produksi benih tanaman. Karyawan serta staff juga memberikan pengajaran secara langsung maupun tidak langsung dengan memberikan classmeeting dan praktik secara langsung di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk mengikuti ketentuan perusahaan seperti jam kerja dan aturan-aturan lainnya. Kegiatan yang dilakukan saat Magang dan kuliah menjadi saling berkaitan, apa yang belum didapatkan saat perkuliahan dapat ditingkatkan saat mengikuti kegiatan Magang. Kegiatan Magang wajib diikuti oleh setiap

mahasiswa karena sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Magang dilaksanakan di CV. Aura Seed Indonesia. Berlokasi di Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. CV. Aura Seed Indonesia bergerak dalam bidang benih khususnya benih tanaman hortikultura. Perusahaan telah memproduksi banyak benih hortikultura, seperti semangka, cabai, kacang panjang, sawi, buncis, dan benih-benih lainnya.

Benih melon merupakan salah satu jenis komoditas benih hortikultura yang diproduksi oleh CV. Aura Seed Indonesia. Melon varietas TJ 10 merupakan salah satu komoditas potensial yang ada di CV. Aura Seed Indonesia. Untuk bisa mendongkrak penjualan pasar diperlukan upaya untuk menjaga kualitas dan mutu benih mulai dari tahap budidaya hingga benih siap digunakan. Semua tahapan produksi dari pengolahan lahan sampai dengan pasca panen penting dalam menjamin kualitas dan mutu benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Magang ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi Magang Kerja Industri.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Melatih mahasiswa belajar bekerja praktis dan efektif pada perusahaan CV. Aura Seed Indonesia yang diharapkan menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan panen, dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi benih sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Mampu melakukan kegiatan pengujian mutu benih yang diterapkan di CV. Aura Seed Indonesia.
- d. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi dan prosesing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen industri benih yang diterapkan di CV. Aura Seed Indonesia.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Magang adalah :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan serta kematangan dalam industri perbenihan.
- d. Menumbuhkan sikap disiplin kerja untuk mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2024 – 30 Juni 2024 dengan jam kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB. Pelaksanaan Magang berada di CV. Aura Seed Indonesia, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Lokasi dan jadwal kerja dapat dilihat pada Lampiran 2 tentang Denah Lokasi Tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Aura Seed Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang di CV. Aura Seed Indonesia dapat dibuktikan dengan sertifikat. Metode pelaksanaan selama Magang yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Mahasiswa turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya tanaman yang sebenarnya di perusahaan tempat Magang.

b. Wawancara

Melakukan proses tanya jawab secara langsung atau melakukan diskusi kepada narasumber baik Manager CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang, dan staff perusahaan lainnya untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang produksi benih semangka.

c. Demonstrasi

Tahap ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Pembimbing melakukan penjelasan terhadap mahasiswa untuk memberikan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Praktik Lapang Secara Langsung

Praktik lapang secara langsung diikuti oleh semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan Magang sesuai arahan pembimbing lapang dan staff perusahaan yang bertugas. Dengan kegiatan ini membuat mahasiswa mengerti dan memahami kegiatan produksi benih semangka.

e. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari website, jurnal, dan literatur penunjang lainnya.